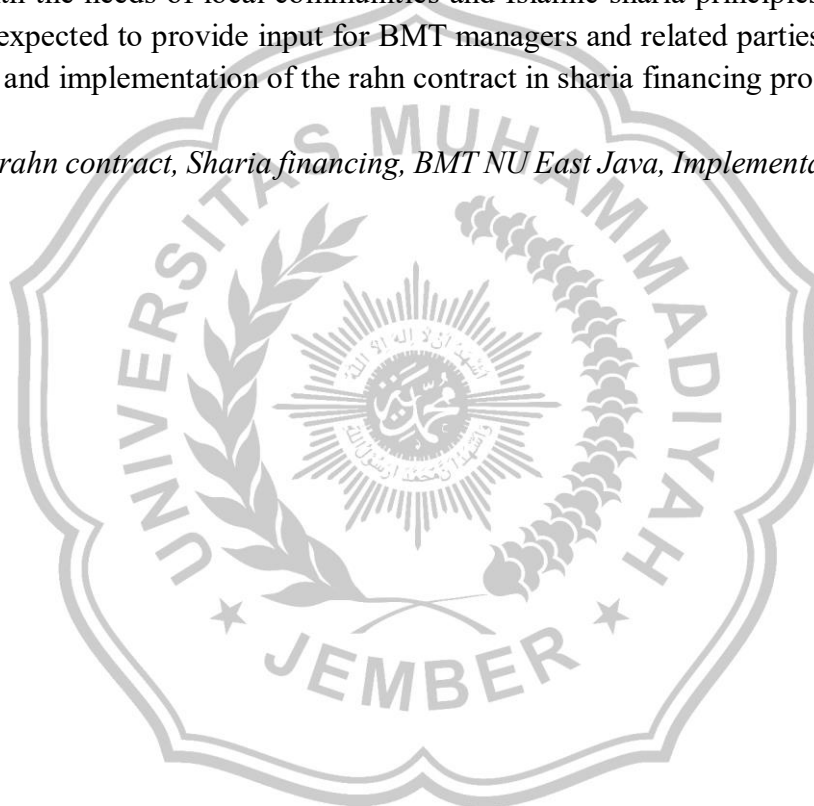


ABSTRACT

This study focuses on the implementation of the al-rahn contract in sharia financing products at KSPPS BMT NU East Java Jangkar Situbondo Branch. The main objective of this study is to determine how the implementation of the al-rahn contract is in accordance with sharia principles and to assess its compliance with PSAK 107. This study uses a qualitative approach with a case study method, collecting data through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the al-rahn contract at KSPPS BMT NU East Java Jangkar Situbondo Branch is still not fully optimal and needs adjustments to comply with sharia principles. In addition, this study also reveals innovations, challenges, and adaptations made by BMT in implementing the rahn contract, as well as providing practical contributions to the development of a sharia microfinance system that is in accordance with the needs of local communities and Islamic sharia principles. The results of this study are expected to provide input for BMT managers and related parties to improve the understanding and implementation of the rahn contract in sharia financing products.

Keywords: Al-rahn contract, Sharia financing, BMT NU East Java, Implementation, PSAK 107



ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada implementasi akad al-rahṇ dalam produk pembiayaan syariah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Jangkar Situbondo. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akad al-rahṇ sesuai dengan prinsip syariah dan mengkaji kesesuaiannya dengan PSAK 107. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akad al-rahṇ di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Jangkar Situbondo masih belum sepenuhnya optimal dan perlu penyesuaian agar sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan inovasi, tantangan, dan adaptasi yang dilakukan oleh BMT dalam menerapkan akad rahṇ, serta memberikan kontribusi praktis terhadap pengembangan sistem pembiayaan mikro syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan prinsip syariah Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola BMT dan pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan akad rahṇ dalam produk pembiayaan syariah

Kata Kunci: Akad al-rahṇ, Pembiayaan syariah, BMT NU Jawa Timur, Implementasi, PSAK 107

